

# BAB I

## PENDAHULUAN

### A. Latar Belakang

Perkembangan teknologi pada era globalisasi, industri digital tumbuh dan berkembang dengan cepat dengan dukungan layanan internet. Dengan berkembangnya teknologi memberikan kemudahan-kemudahan yang ditawarkan sebagai pendukung aktivitas sehari-hari. Dengan adanya kemajuan teknologi pasti juga memiliki dampak positif dan negatif. Dampak positif dengan adanya internet masyarakat dapat dengan mudah bertukar kebudayaan secara internasional dengan sekali tekan, selain itu itu juga dampak yang dapat dirasakan masyarakat dari perkembangan teknologi dapat dengan mudah mengakses layanan publik yang ditawarkan secara mudah dan cepat. Selain dampak positif yang dapat dirasakan, dampak negatif yang dirasakan diantaranya dengan ditandai luntarnya budaya lokal yang ditamankan oleh orang tua yang mengajarkan tentang beretika. Selain itu juga dampak negatif yang dapat dirasakan dengan perubahan gaya hidup dan remaja pada saat ini, banyak dari mereka yang lebih tertarik kepada budaya barat dari pada budaya lokal, hal yang demikian dapat dilihat dari cara berpakaian mereka dari ujung kepala sampai ujung kaki.<sup>1</sup>

Dari segi teknologi transportasi sendiri mengalami perkembangan dari zaman dahulu hingga era moden saat ini. Jika pada zaman dahulu orang ingin berpergian harus berjalan kaki, memanfaatkan hewan ternaknya berupa sapi,

---

<sup>1</sup> <https://www.kompasiana.com/norbaity/5c1f83acaebe155e216a966/perkembangan-teknologi-pada-globalisasi#> diakses pada tanggal 3 Agustus 2020 pukul 17.00 wib

kerbau dan kuda untuk membawa barang bawaannya untuk menarik delman atau cikal, namun seiring dengan perkembangan zaman mulai bermunculan teknologi di bidang transportasi dengan mulai berkembang dengan sepeda, motor, mobil, truck, dan alat transportasi lainnya yang digunakan manusia untuk memenuhi kebutuhan trasportasinya.<sup>2</sup> Sedangkan perkembangan teknologi dalam bidang komunikasi juga mengalami banyak kemajuan. Manusia sudah mulai mencoba berkomunikasi dengan simbol-simbol dan isyarat. Hal ini merupakan titik awal perkembangan teknologi komunikasi. Perkembangan teknologi selanjutnya, yaitu dengan diciptakan dan digunakannya alat-alat yang menghasilkan bunyi dan isyarat, seperti gendang, terompet yang terbuat dari tanduk binatang, serta isyarat asap sebagai alat pemberi peringatan terhadap bahaya. Teknologi komunikasi tersebut semakin berkembang mulai dari menggunakan burung merpati, telegraf, telegram, surat-menyurat hingga email yang kemudian semakin berkembang pesat menjadi telepon.<sup>3</sup>

Masyarakat zaman dahulu jika ingin berkomunikasi jarak jauh mereka mengirim surat yang diantar lewat burung merpati, karena merpati termasuk burung yang pintar semiliki ingatan yang kuat. namun perkembangan teknologi semakin berkembang dengan didukung melalui adanya jaringan internet sehingga muncullah teknologi baru yang disebut dengan email, jadi orang-

---

<sup>2</sup><https://www.kompas.com/skola/read/2020/04/18/080000569/perkembangan-teknologi-transportasi?page=all> diakses pada tanggal 5 Agustus 2020 pada pukul 08.00

<sup>3</sup><https://www.kompasiana.com/rosanana/5babb16dab12ae581b49867a/sejarah-perkembangan-teknologi-komunikasi-di-dunia#> diakses pada tanggal 5 Agustus 2020 pada pukul 10.10

orang bisa saling berkomunikasi saling kirim pesan lewat email. Kemudian teknologi berkembang lagi dengan kemunculan telepon sehingga masyarakat bisa saling berkomunikasi melalui pesan suara, telepon juga mengalami perubahan yang semula hanya bisa digunakan untuk telepon saja kemudian juga bisa untuk mengirim pesan dan terus berevolusi hingga saat ini dengan munculnya telepon cerdas atau *smartphone*.<sup>4</sup> Dengan menggunakan *smartphone* kita bisa mengakses segala sesuatu dengan sekali tekan saja dan dengan *smartphone* banyak sekali fitur-fitur dan aplikasi yang dapat diakses oleh masyarakat secara luas.

Kemajuan teknologi juga berpengaruh dalam berbagai bidang kehidupan manusia berupa aplikasi-aplikasi penunjang aktivitas masyarakat, salah satunya adalah aplikasi ojek *online*. Transportasi berbasis aplikasi *online* ini merupakan penggabungan dari segi jasa transportasi ojek dan teknologi komunikasi.

Dari sekian banyak aplikasi yang ditawarkan salah satu aplikasi yang diminati masyarakat adalah transportasi berbasis aplikasi *online* yang terdapat di Indonesia, sebagai contoh Go-Jek dan Grab merupakan aplikasi ojek *online* yang paling banyak digunakan oleh masyarakat. Aplikasi ini sangat membantu masyarakat karena banyak sekali masyarakat yang membutuhkan jasa tersebut untuk berpergian tanpa harus berdesak-desakan di angkutan umum.<sup>5</sup>

---

<sup>4</sup> *Ibid*

<sup>5</sup> Slaudiya Anjani Septi Damayanti, Transportasi Berbasis Aplikasi Online: Go-Jek Sebagai Sarana Transportasi Masyarakat Kota Surabaya, FISIP UNAIR

Aplikasi dibidang jasa yang semakin diminati masyarakat secara luas memicu terjadinya perluasan lapangan pekerjaan dibidang jasa ojek *online* tersebut. Diungkapkan *Co-Founder* Go-Jek Kevin Aluwi bahwa pertumbuhan mitra pengemudi telah mencapai dua juta mitra kerja sebagai pengemudi ojek *online* yang sebelumnya hanya 20 mitra saja terhitung selama tiga tahun sejak 2017 hingga juli 2019. <sup>6</sup>Perekonomian masyarakat menjadi semakin maju meskipun kebutuhan masyarakat juga semakin meningkat. Hal demikian ini dibuktikan dengan banyak orang-orang yang menjadikan profesi pengemudi ojek *online* sebagai sehingga dapat mengentaskan angka pengangguran sehingga masyarakat bisa memenuhi kebutuhan hidupnya. <sup>7</sup>

Pekerjaan sebagai ojek yang semula identik dengan laki-laki, sekarang bisa digeluti oleh para perempuan. Para perempuan yang memilih bekerja sebagai pengemudi ojek *online* memiliki latarbelakang yang berbeda-beda, banyak dari perempuan yang memilih menjadi *driver* ojek *online* berlatarbelakang sebagai ibu rumah tangga.

Dikutip dari artikel yang ditulis oleh Muhammad Azka Rinaldi, asosiasi pengemudi ojol (ojek *online*) pun tidak memiliki data atau catatan dipegang oleh mereka terkait jumlah pasti mitra pengemudi. Perusahaan aplikator juga tidak mau membuka data jumlah tersebut. Perusahaan memproyeksikan jumlah pengemudi ojek daring sekitar 2,5 juta orang. Adapun, simpatisan Garda

---

<sup>6</sup><https://money.kompas.com/read/2019/07/22/140544426/go-jek-3-tahun-dari-hanya-20-mitra-kini-capai-2-juta> diakses pada tanggal 21 Agustus 2020

<sup>7</sup> Alif Fadzilatus, et.All, Eksistensi Driver Ojek Online Wanita Sebagai Bentuk Kesetaraan Gender, Jurnal: *Sosiologi Nusantara*, Fakultas Ilmu Sosial, Universitas Negeri Malang, Vol. 5 No.02 Tahun 2019

(Gabungan Aksi Roda Dua) mencapai 200.000 mitra ojek daring di seluruh Indonesia. Dari 2,5 juta orang pengemudi 42 persen diantaranya adalah *driver* perempuan, hal ini membuktikan bahwa seorang perempuan bisa bersaing di dunia kerja serta memperoleh kesamaan *gender*.<sup>8</sup>

Perempuan dalam dunia kerja sering mengalami dilema dalam menjalankan profesinya. Secara tradisional perempuan diharapkan berada di rumah mengerjakan pekerjaan domestik seperti memasak, merawat anak, membersihkan serta menata rumah, sementara laki-laki bekerja mencari nafkah. Hal yang demikian ini juga di jelaskan dalam Pasal 31 dan 34 UU Perkawinan tahun 1974 tentang Hak dan Kewajiban Suami dan Istri, dalam Pasal 31 ayat 3 di sebutkan bahwa “Suami kepala rumah tangga dan isteri adalah inu rumah tangga.” Tujuan dari pasal ini adalah menjelaskan kedudukan seorang laki-laki dan perempuan dalam bahtera rumah tangga sehingga tidak ada tumpang tindih dalam menjalankan perannya. Secara umum menurut Pasal 34 ayat 1 Undang-undang No.1 tahun 1974 tentang perkawinan, suami wajib melindungi istrinya dan memberikan segala sesuatu keperluan hidup dalam berumah tangga sesuai dengan kemampuannya.<sup>9</sup>

Seorang perempuan jika berada dirumah di tuntutan dengan pekerjaan domestik layaknya ibu rumah tangga pada umumnya, sedangkan jika ikut bekerja para perempuan di tuntutan untuk profesional dalam pekerjaannya, dan bahkan standarnya sama dengan laki-laki misalnya dalam pemberian upah atas

---

<sup>8</sup> Bisnis.com <https://ekonomi.bisnis.com/read/20191112/98/1169620/berapa-sih-jumlah-pengemudi-ojek-online-simak-penelusuran-bisnis.com> diakses pada tanggal 23 Maret 2019

<sup>9</sup> UURI dalam <https://kemenag.go.id/file/dokumen/UUPerkawinan.pdf> diakses pada tanggal 7 Agustus 2020

pekerjaannya. Perempuan dalam rumah tangga yang ikut bekerja dengan kaum laki-laki menimbulkan peran ganda perempuan bagi perempuan. Peran ganda perempuan ini dapat diartikan peran yang harus dimainkan oleh para perempuan menjalankan dua atau lebih perannya dalam waktu yang bersamaan, sebagai contoh peran yang harus dimainkan yaitu peran domestik sebagai ibu rumah tangga dan peran publik sebagai tenaga kerja.<sup>10</sup>

Peran ganda yang dimainkan oleh ibu rumah tangga yang berprofesi sebagai *driver* di satu sisi dapat dikatakan sebagai kemajuan sesuai dengan gagasan kesetaraan gender karena dapat mewujudkan eksistensi, namun di sisi lain dapat berdampak pada ketidakadilan gender terkait dengan beratnya beban yang diemban. Adil dan setara atau tidaknya situasi dan kondisi perempuan yang bekerja sebagai *driver* sangat tergantung dari bagaimana mereka mengatur dan melaksanakan aktivitasnya. Oleh karena itu peneliti tertarik mengkaji Peran Gandamereka dari sudut pandang gender.

Perspektif tentang *gender* itu sendiri yang akan dibahas dalam penelitian ini, terkait dengan semakin banyaknya perempuan yang ikut serta dalam berkarir di luar rumah. Keikutsertaan para perempuan dalam bekerja bertujuan untuk membantu suami dalam memenuhi kebutuhan keluarga. Para perempuan yang bekerja menjadi *driver* ojek *online* disini menjadi sorotan utama dalam penelitian ini, para perempuan memilih bekerja menjadi *driver* ojek *online* dibandingkan harus berdiam diri dirumah menjadi ibu rumah

---

<sup>10</sup> Ainun Mardiah dan Zulhaida, *Penerapan Kesetaraan Gender Dalam Pengembangan Karir Karyawan*, Marwah: Jurnal Perempuan, Agama dan Jender, Riau, UIN Sultan Syarif Kasim, Vol. 17, No. 1, 2018, hlm. 81

tangga. Selain itu dengan menjadi *driver* ojek *online* perempuan akan menjadikan kesibukan yang bermanfaat bagi para perempuan. Dengan latarbelakang yang berbeda-beda, mereka memilih menjalankan profesinya sebagai wujud eksistensinya diranah publik dengan menjalankan profesinya, dan sebagai pembuktian bahwa perempuan mampu menjalankan profesi yang setara dengan laki-laki.

Keikutsertaan perempuan yang bekerja sebagai *driver* ojek *online* membuat mereka memiliki beban ganda, dimana mereka harus bekerja mengurus anak, mencuci, menyapu, memasak, menyetrika, namun disisi lain mereka juga harus bekerja guna membantu suami mencari nafkah guna memenuhi kebutuhan sehari-hari.

Peneliti juga merasa penting dan tertarik mengkaji dari sudut pandang hukum Islam, dikarenakan pada dasarnya perempuan tidak dituntut untuk mencari nafkah, dan sekiranya mereka memutuskan untuk mencari nafkah maka perlu mempertimbangkan peraturan-peraturan yang berorientasi pada keamanan dan kehormatannya. Oleh sebab itu peneliti tertarik lebih dalam lagi untuk mengkaji berkaitan dengan *driver* perempuan yang peneliti tuangkan dengan judul, **“Peran Ganda Perempuan Sebagai *Driver* Ojek *Online* dan Ibu Rumah Tangga Ditinjau dari Perspektif Gender dan Hukum Keluarga Islam. (Studi Kasus pada Komunitas Grab Tulungagung)”**

## **B. Rumusan Masalah**

Untuk mempermudah penyusunan penelitian ini, maka disusun rumusan masalah sebagai berikut:

1. Bagaimanakah *driver* perempuan di Tulungagung mengelola dan menjalankan peran ganda sebagai pekerja dan ibu rumah tangga?
2. Bagaimanakah peran ganda *driver* perempuan di Tulungagung ditinjau dari perspektif *gender*?
3. Bagaimana peran ganda *driver* perempuan di Tulungagung ditinjau dari perspektif hukum keluarga Islam?

### **C. Tujuan Penelitian**

Berdasarkan rumusan masalah diatas maka tujuan dari penelitian ini adalah sebagai berikut:

1. Untuk mengetahui cara *driver* perempuan di Tulungagung mengelola dan menjalankan peran ganda sebagai pekerja dan ibu rumah tangga
2. Untuk mengetahui dan menganalisis peran ganda *driver* perempuan di Tulungagung ditinjau dari perspektif *gender*
3. Untuk mengetahui dan menganalisis peran ganda *driver* perempuan di Tulungagung ditinjau dari perspektif hukum keluarga Islam

### **D. Manfaat Penelitian**

Dalam penelitian mengenai peran ganda perempuan sebagai *driver* ojek *online* dan ibu rumah tangga ditinjau dari perspektif *gender* dan hukum keluarga Islam, diharapkan memberikan manfaat sebagai berikut:

1. Manfaat Teoritis
  - a. Dalam penelitian kali ini diharapkan dapat menambah wawasan untuk di bidang peran ganda perempuan.

- b. Mengaplikasikan teori yang telah diperoleh selama di bangku perkuliahan, sehingga bisa menjadi referensi bagi semua pihak.

## 2. Manfaat Praktis

### a. Bagi Istri yang Bekerja

Dalam penelitian kali ini diharapkan bagi istri yang bekerja tidak lagi mendapatkan peran ganda dengan adanya bantuan dari suami dalam menjalankan peran domestiknya.

### b. Bagi Peneliti Selanjutnya

Penelitian ini diharapkan mampu memberikan kontribusi serta solusi terkait dengan peran ganda yang dijalani oleh *driver* perempuan, serta penelitian ini diharapkan dapat menjadi sumber rujukan bagi penelitian selanjutnya tentang peran ganda perempuan.

### c. Bagi Masyarakat

Penelitian ini diharapkan memberikan informasi kepada masyarakat mengenai pandangan *gender* dan hukum keluarga Islam kehidupan perempuan dibalik profesi sebagai *driver* ojek *online*. Dan memberikan pemahaman bagi masyarakat umum terkait dengan *gender* dan hukum keluarga Islam mengenai perempuan sebagai *driver* ojek *online*.

### d. Penegasan Istilah

Agar tidak terjadi kesalahan penafsiran dalam memahami istilah-istilah yang dipakai dalam penelitian ini, maka perlu adanya penegasan dalam istilah-istilah yang digunakan yaitu sebagai berikut:

1. Penegasan Konseptual Judul Skripsi ini adalah **Peran Ganda Perempuan Sebagai *Driver* Ojek *Online* dan Ibu Rumah Tangga Ditinjau dari Perspektif Gender dan Hukum Keluarga Islam. (Studi Kasus pada Komunitas Grab Tulungagung)**, maka peneliti perlu memberikan penegasan istilah:

- a. Peran Ganda

Peran ganda perempuan diartikan sebagai dua atau lebih peran yang harus dimainkan oleh seorang perempuan dalam waktu bersamaan.<sup>11</sup>

- b. *Driver* Perempuan

*Driver* atau sopir dalam KBBI dapat diartikan seorang pengemudi kendaraan, baik kendaraan roda dua, roda tiga, maupun roda empat.<sup>12</sup>

- c. Perspektif Gender

Secara etimologis gender berasal dari kata gender yang berarti jenis kelamin. Sehingga perspektif gender mengarah pada suatu pandangan

---

<sup>11</sup> Anita Rahmawati, “*Harmoni dalam Keluarga Perempuan Karir: upaya mewujudkan Kesetaraan dan Keadilan gender dalam Keluarga*”, Jurnal, Palastren, Kudus, STAIN Kudus, Vol. 8, No. 1, Juni 2015

<sup>12</sup> KBBI, <https://kbbi.web.id/sopir> diakses pada tanggal 26 maret 2020

atau pemahaman tentang peran perempuan dibedakan secara kodrati, dan peran gender yang ditetapkan secara sosial budaya..<sup>13</sup>

d. Hukum Keluarga Islam

Hukum Islam adalah sistem kaidah-kaidah yang didasarkan pada wahyu Allah SWT dan Sunnah Rasul mengenai tingkah laku mukalaf (orang yang sudah dapat dibebani kewajiban) yang diakui dan diyakini, yang mengikat bagi semua pemeluknya.<sup>14</sup>

e. Ibu Rumah Tangga

Seorang perempuan yang bekerja di ranah domestik atau rumah untuk mengerjakan urusan rumah tangga.<sup>15</sup>

f. Pekerja

Orang yang bekerja kepada seseorang dengan perjanjian tertentu untuk mendapatkan upah dari orang yang mempekerjakannya.<sup>16</sup>

2. Penegasan Operasional

Berdasarkan penegasan konseptual diatas maka secara yang operasional yang dimaksud dapat sekaligus menambah ilmu pengetahuan tentang **Peran Ganda Perempuan Sebagai *Driver* Ojek *Online* dan Ibu Rumah Tangga Ditinjau dari Perspektif Gender dan Hukum Keluarga Islam. (Studi Kasus pada Komunitas Grab Tulungagung)**, adalah menjelaskan terkait fenomena perempuan sebagai pengemudi ojek *online*

---

<sup>13</sup> Titik Putraningsih, *Pertunjukan Tari: Sebuah Kajian Perspektif Gender*

<sup>14</sup> <https://studihukum.wordpress.com/2013/07/22/pengertian-hukum-islam/> diakses pada tanggal 16 September 2020

<sup>15</sup> Syaifuddin Zuhdi, *Membincang Peran Ganda Perempuan dalam Masyarakat Industri*, Jurnal Hukum: JurisPrudence, Vol. 8, No. 2, 2018

<sup>16</sup> *Ibid.*

di Kota Tulungagung. Selain itu untuk mengetahui pandangan gender terkait hal tersebut, sekaligus untuk mengetahui tinjauan hukum keluarga Islam terkait seorang perempuan sebagai pengemudi ojek *online* di Kota Tulungagung.

**e. Sistematika Pembahasan**

Untuk memberikan gambaran yang utuh dan terpadu atas hasil penelitian ini, maka sistematika penelitian skripsi ini dibagi dalam enam bab, adapun rinciannya sebagai berikut:

Bab Pertama, merupakan bagian pendahuluan yang berisi latar belakang, rumusan masalah, tujuan penelitian, manfaat penelitian, penegasan istilah, sistematika pembahasan.

Bab Kedua, adalah kajian pustaka yang berisi kajian teori yang pembahasannya tentang *Driver* Perempuan, Gender, Hukum Keluarga Islam, Penelitian Terdahulu.

Bab Ketiga, merupakan penjelasan tentang metode penelitian yang dipakai oleh peneliti yang terdiri dari: jenis penelitian, lokasi penelitian, kehadiran peneliti, sumber data, teknik analisis data, pengecekan keabsahan temuan, dan tahap-tahap penelitian.

Bab Keempat, adalah hasil penelitian yang meliputi, peran ganda perempuan sebagai *driver* ojek *online* dan ibu rumah tangga ditinjau dari perspektif gender dan hukum keluarga Islam, temuan penelitian.

Bab Kelima, merupakan pembahasan yang sesuai dengan fokus penelitian, yang pembahasannya tentang peran ganda perempuan sebagai

*driver ojek online* ditinjau dari perspektif gender, dan peran ganda perempuan ditinjau dari perspektif hukum keluarga Islam

Bab Keenam, adalah kesimpulan dan saran.